

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui derajat self-efficacy belief pada mahasiswa jurusan teknik kimia angkatan 2008 di Universitas "X" Bandung. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan sampel penelitian berjumlah 60 orang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei.*

*Variabel penelitian ini adalah self-efficacy belief, yang diukur berdasarkan empat aspek yaitu pilihan yang dibuat, usaha yang dikeluarkan, daya tahan, serta penghayatan perasaan. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang dikonstruksi oleh peneliti berdasarkan teori self-efficacy dari Bandura (2002) yang terdiri atas 76 item dengan reliabilitas 0.948 dan validitas 0,302-0,767. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program SPSS 17.0.*

*Berdasarkan pengolahan data secara statistik, maka diketahui bahwa sebanyak 38 mahasiswa (63.3%) memiliki derajat self-efficacy belief lemah dan 22 mahasiswa (36.7%) memiliki derajat self-efficacy belief kuat. Sebagian besar mahasiswa dengan derajat self-efficacy belief lemah memiliki keyakinan yang kuat dalam aspek pilihan yang dibuat dan usaha yang dikeluarkan.*

*Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagian besar mahasiswa Jurusan Teknik Kimia angkatan 2008 Universitas "X" Bandung memiliki derajat self-efficacy belief yang lemah. Kuat lemahnya derajat self-efficacy belief dipengaruhi oleh penghayatan mahasiswa terhadap informasi dari sumber-sumber self-efficacy belief, yaitu mastery experiences, vicarious experiences, social/ verbal persuasion, serta physiological and affective states.*

*Saran untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian lebih lanjut mengenai derajat self-efficacy belief mahasiswa dalam mata kuliah tertentu (lebih spesifik), atau melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi sumber-sumber self-efficacy belief terhadap derajat self-efficacy belief mahasiswa. Saran untuk dosen wali adalah memberikan feedback mengenai kemampuan diri mahasiswa melalui pujian atau kritik yang membangun serta menyediakan waktu untuk berdiskusi dengan mahasiswa saat mahasiswa sedang menghadapi kesulitan dalam kuliah. Saran untuk mahasiswa dengan self-efficacy belief lemah adalah mahasiswa dapat mengikuti training yang berkaitan dengan self-efficacy untuk memperkuat keyakinannya dalam menjalani perkuliahan, mahasiswa dapat memperkuat keyakinannya dalam aspek daya tahan dan penghayatan perasaan. Untuk aspek daya tahan, mahasiswa dapat berusaha untuk meningkatkan minatnya, sedangkan untuk aspek penghayatan perasaan mahasiswa dapat belajar untuk mengenali, menyadari, dan mengolah perasaan yang mereka alami.*

## DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	
1.3.1 Maksud Penelitian .....	7
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	8
1.5 Kerangka Pemikiran .....	9
1.6 Asumsi Penelitian .....	16

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### *2.1 Self-Efficacy*

2.1.1 Definisi <i>Self-Efficacy</i> .....	17
2.1.2 Sumber <i>Self-Efficacy</i> .....	17
2.1.3 <i>Mediating Processes</i> .....	19
2.1.4 Pengaruh <i>Self-Efficacy Belief</i> .....	22
2.1.5 <i>Self-Efficacy Beliefs</i> dalam Seting Akademis.....	24
2.1.5.1 <i>Self-efficacy and other expectancy beliefs</i> .....	27
2.1.5.2 <i>Specifity and Correspondence</i> .....	28

### 2.2 Remaja

2.2.1 Pengertian Remaja .....	30
2.2.2 Perubahan pada Masa Remaja .....	30
2.2.3 Perkembangan Kognitif pada Remaja.....	31
2.2.4 Konteks pada Remaja.....	33
2.2.5 Perkembangan Psikososial Remaja.....	35

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian .....	37
3.2 Bagan Prosedur Penelitian .....	37
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
3.3.1 Variabel Penelitian .....	38
3.3.2 Definisi Operasional .....	38
3.4 Alat Ukur	

3.4.1 Kuesioner <i>Self-Efficacy Belief</i> .....	39
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	
3.4.2.1 Data Pribadi .....	42
3.4.2.2 Data Penunjang .....	42
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	42
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	
3.5.1 Populasi Sasaran .....	44
3.5.2 Karakteristik Populasi .....	44
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel.....	44
3.6 Teknik Analisa Data .....	44

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Responden	
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	46
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan IPK.....	47
4.2 Hasil Penelitian	
4.2.1 Derajat <i>Self-Efficacy Belief</i> .....	47
4.3 Pembahasan.....	48

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	
5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan.....	54

5.2.2 Saran Guna Laksana.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
DAFTAR RUJUKAN.....	57
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan kuesioner <i>self-efficacy belief</i> .....	40
Tabel 3.2 Skor pilihan jawaban pada kuesioner .....	41
Tabel 3.3 Kriteria Validitas .....	43
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas.....	43
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan IPK.....	47
Tabel 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Derajat <i>Self-Efficacy Belief</i> .....	47

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir .....	15
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Kuesioner
- Lampiran B Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran C Hasil Penelitian
- Lampiran D *Crosstabs* Derajat *Self-Efficacy Belief* dengan Data Penunjang
- Lampiran E *Crosstabs* Derajat *Self-Efficacy Belief* dengan Aspek
- Lampiran F Skor Responden